

LAMPIRAN

1. TRANSKRIP WAWANCARA MAHASISWA

Nama : AF
Angkatan : 2020
Hari/ Tanggal : Senin, 3 Juli 2023
Lokasi : Lantai 5 FPIPS
Waktu : 12.10 WIB
Kategori : Dua (2)

P: “Bagaimana peranan fitur diskusi dalam membantu Anda berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa?”

AF: “Menurut saya pribadi, fitur diskusi bermanfaat banget untuk menunjang perkuliahan. Saya pernah mengikuti diskusi secara daring menggunakan fitur diskusi, dosen mempersilahkan mahasiswa untuk memberikan pendapat dalam diskusi tersebut. Fitur ini memudahkan saya dalam berdiskusi, baik dalam cara menyampaikan pendapat maupun dalam menyimak pendapat mahasiswa lainnya. Selain itu terdapat riwayat diskusi yang bisa diakses kembali. Begitupun dengan dosen yang bersangkutan ikut memberikan komentar dan tambahan masukan, akan tetapi tidak ada interaksi yang terlalu banyak, hanya sekadarnya saja.”

P: “Bagaimana peranan fitur *monitoring* dalam mencatat kehadiran pada perkuliahan?”

AF: ”Kalau ini, karena aku pernah beberapa kali jadi penanggungjawab kelas. Ini itu ngebantu banget karena kan dosen jadi gampang banget. Dosen kan sudah presensi siapa saja yang hadir, nah penanggung jawabnya tinggal acc saja. Disitu gampangnya, aku juga ga perlu ngasih tahu ke dosen jadi dosennya sudah tahu terus saya langsung konfirmasi iya itu yang masuk. Kalaupun ada yang tidak masuk, dosen tinggal ngedit ulang disitu, gak perlu ribet. Pernah juga liat pak Sena suka munculin di layar langsung ngabsennya di SPOT. Ini hadir ga, yang hadir diceklis bagian hadir, yang gak hadir masuk ke kolom sakit, kalau tidak hadir dibikin di kolom keterangan karena apa tidak hadirnya. Jadi di *monitoring* itu ada hadir, sakit, izin, dan ada keterangan tambahan. Saya juga baru tahu saat pak Sena absensi itu, sebelumnya belum pernah. Tapi itu tuh di tampilan dosen, kalau di tampilan aku hanya ada kolom daftar nama terus.”

P: “Bagaimana peranan fitur materi membantu Anda belajar secara mandiri?”

AF: “Oh ini yang suka di-*upload* sama dosen ya? Ini juga yang ngebuat aku kebanget banget karena di WAG itu kan infonya suka nimbun banget, terus di WAG itu medianya sudah ke download otomatis tapi kadang kita ga sadar medianya ke download apa engga. Tapi kalau di SPOT itu ada khususnya begitu kan, media tinggal di download terus bisa mudah dibuka di hp dan di laptop juga. Terus juga dari media itu itu, aku sukanya itu ada pertemuan. Jadi lebih mudah pertemuan saat ini dan medianya, itu yang aku suka dari materi yang ada di SPOT. Jadi lebih terstruktur dan sangat mudah banget. Contoh lagi yang pak Sena suka banget kabarin untuk cek SPOT, pak Wildan juga begitu, jadi lebih enak kalau apa-apa.”

P: “Biasanya bentuk materinya seperti apa?”

AF: “Biasanya kalau yang di *upload* sama dosen itu PPT, kadang juga word, tapi kalau bu Yeni biasanya video, suka diarahin ke link Youtube. Tapi terakhir pakai SPOT itu semester 5 karena seringnya itu pak Sena.”

P: “Apakah fitur *conference* yang terhubung ke Google Meet membantu Anda dalam mengikuti perkuliahan?”

AF: “Nah itu jarang dipake sama dosen sejarah lebih sering kirim linknya tuh di WAG jadi langsung aja begitu. Jarang gitu yang masuk ke SPOT itu. Biasanya kalau media pembelajaran emang banyak tapi kalau buat fitur kayak Zoom atau Google Meet itu jarang. Seingat aku ga pernah deh, sepengalaman aku ya kalo gak salah gak pernah lebih sering di WA. Tapi sebenarnya kalau kata aku efektif, jadi istilahnya kalau misalnya di SPOT semuanya ada WA gitu kayak enggak perlu gitu ya udah di SPOT aja apa-apanya semuanya di SPOT. Jadi mahasiswa tuh enggak perlu. Jadi mahasiswa itu bisa fokus dan ga bercabang beberapa aplikasi tapi udah satu aja dan sudah memenuhi segala hal yang dibutuhin mahasiswa, aku yakin pasti lebih memudahkan. Jadi aku rasa mungkin karena masih kurang di optimalisasi jadi tidak terlalu merasakan manfaatnya.”

P: “Apakah fitur tugas membantu Anda dalam mengumpulkan tugas perkuliahan?”

AF: “Iya, jadi enggak perlu lagi *personal chat* ke masing-masing dosen. Tapi di SPOT tinggalcek apalagi ada deskripsi apa saja yang harus diperhatikan saat mengerjakan tugasnya. Jadi aku tuh tinggal cek doang trus *upload* saja, kalau ternyata salah ya udah tinggal *upload* lagi yang lain. Nah krurangnya itu paling kalo sewaktu ngulumpin file tugasnya salah itu si filenya gabisa dibatalkan, kalau di Google Drive di batalin terus pilih yang baru sementara SPOT itu Cuma bisa *upload* file yang baru. Kita kan gatau file yang dikirim sudah keganti atau belum, jadi sering deg-degan jadi kita engga tahu kalau misalnya kalian lama tuh udah terganti apa enggak dan sebenarnya.”

P: “Apakah fitur evaluasi memberikan ruang untuk mahasiswa mengikuti kuis, UTS, dan UAS?”

AF: “Eum kalau kuis aku baru tau, soalnya aku belum pernah ikut kuis lewat SPOT pernahnya pakai quizzes. Apalagi semasa perkuliahan daring untuk UTS dan UAS

hampir semua dosen menggunakan SPOT termasuk dosen-dosen senior seperti pak Ayi, beliau juga pakai SPOT untuk UTS dan UAS. Jadi emang mudah sih kalau buat UTS sama UAS tapi itu karena tinggal *upload* doang begitu. Kalau untuk perkuliahan luring belum tentu semua dosen pakai SPOT untuk UTS dan UAS.

P: “Apakah melalui fitur evaluasi dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti remedial dan pengayaan?”

AF: “Sejauh ini kalau pengalaman aku, aku belum pernah remedial dan pengayaan, jadi aku enggak tahu apakah ada remedial sama pengayaan. Tapi kalau gak salah gitu pernah ada kayak dosennya yang enggak setuju jawaban UAS teman aku jadi minta *upload* ulang melalui SPOT tapi kalau untuk pengalaman aku sendiri pakai fitur evaluasi cuma buat UTS dan UAS saja.

P: “Apakah fitur materi membantu mahasiswa dalam menerima materi pengayaan?”

AF: “Saya tidak pernah mengikuti pengayaan jadi saya gak tahu.”

P: “ Apa saja kendala yang Anda temukan dalam penggunaan SPOT?”

AF: “SPOT itu kadang ada dosen yang belum mengelola, sedangkan di perkuliahan sebelumnya sudah bilang nanti cek aja SPOT. Nah jadi bingung ya kayak mau nanya di WA grup atau pj-nya begitu apalagi hari Sabtu dan Minggu makin bingung. Apalagi kalau misalnya *upload* tugas biasanya dosen bilang nanti aja kumpulin di pj, saya yang kadang jadi PJ bingung harus bagaimana. Padahal kalau dosen memaksimalkan SPOT jadi lebih mudah. Selanjutnya tentang tampilan, warna tampilan SPOT membuat mata sakit, meskipun aku tahu itu warnanya UPI, merah, hitam, dan putih. Masih tampilannya, kalau di buka di hp itu kepotong, itu yang bikin susahya memang gak bisa diatur untuk tampilan potrait hp, jadi lebih ke tampilannya. Tapi kalo isinya buat aku pribadi cukup membantu cuma ya dosen harus mengoptimalkan penggunaannya saja. Trus memperkenalkan ke mahasiswanya juga kurang gitu semuanya kan awalnya harus dari dosen, kalau dosennya tidak menggunakan pasti mahasiswanya juga tidak menggunakan SPOT. Contohnya kayak yang tadi kuis aja kan saya nggak tahu kalau kuis pilihan berganda padahal ternyata ada. Itutuh karena dosen saya gak pernah ngasih kuis di SPOT.

P: “Apa saran yang Anda ingin sampaikan untuk kemajuan SPOT sebagai LMS UPI?”

AF: ”Oh ini, teman aku kan ada yang di UnPas nah mereka tuh pakai aplikasi, aku pengennya itu SPOT itu ada aplikasinya. Jadi gak kayak pakai web tuh kan suka *error* ya, misalnya sudah malem kenapa *error* jadi nge-*upload* tugas tuh enggak bisa. Nah kalau dari aplikasi itu teman saya tuh bisa langsung, tinggal pencet aja aplikasinya tinggal di download. Nah terus kalau mau absen itu kan presensi itu

masih manual, jadi gabisa ceklis diri sendiri pakai scan barcode. Jadi lebih instan dan gak perlu diabsen satu-satu manual. Sama seperti waktu ikut Permatasari di UnTan mereka absen sudah gak manual lagi.”

Nama : EF
 Angkatan : 2021
 Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023
 Lokasi : Lantai 5 FPIPS
 Waktu : 10.00 WIB
 Kategori : Satu (1)

P: “Bagaimana peranan fitur diskusi dalam membantu Anda berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa?”

EF: “Sejujurnya untuk fitur ini jarang banget ada mata kuliah yang memakai fitur diskusi di SPOT. Tapi pernah sekali dilakukan diskusi menggunakan fitur itu, jadi setiap mahasiswa diberi ruang untuk mengemukakan pendapat masing-masing mengenai bahan diskusi yang ada, disitu saya merasa terbantu karena bisa melihat sudut pandang yang berbeda dari pemikiran saya. Jadi dengan dilakukannya diskusi tersebut muncul berbagai macam jawaban yang membuat pemikiran saya semakin berkembang. Selain itu dosen yang mengampu mata kuliah tersebut juga memberikan tanggapan mengenai diskusi tersebut apabila terdapat kekeliruan dan lain-lain yang perlu dikoreksi oleh dosen.”

P: “Jadi fitur diskusi ini hanya digunakan satu kali saja?”

EF: “Sebenarnya tidak hanya dipakai sekali saja, akan tetapi hanya diskusi tersebut yang berdampak sebegitunya ke saya, pernah juga dilakukan diskusi pada mata kuliah lain satu kali, akan tetapi hanya menjawab pertanyaan saja dan tidak ada tanggapan lanjutan dari mahasiswa maupun dari dosen.”

P: “Jadi pada akhirnya sebenarnya apakah fitur ini membantu kamu berinteraksi?”

EF: “Kalau untuk memantu dalam berinteraksi di luar sesi diskusi sebenarnya tidak, karena fitur ini hanya digunakan hanya bila ada sesi diskusi saja. Jadi tidak ada interaksi untuk bertanya mengenai perkuliahan jika dosen tidak membuka sesi diskusi, ini menurut pengalaman saya.”

P: “Bagaimana peranan fitur *monitoring* dalam mencatat kehadiran di perkuliahan?”

EF: “Peranan *monitoring* sangat membantu dalam mencatat kehadiran di setiap sesi perkuliahan, apalagi pada perkuliahan daring kemaren. Itu membantu untuk menghindari titip absen oleh mahasiswa. Fitur ini juga masih digunakan di perkuliahan luring sekarang ini. Akan tetapi pada masa perkuliahan tatap muka sekarang ini menurut aku hanya beberapa dosen yang langsung mengisi *monitoring*nya langsung saat masuk kelas jadi kita bisa langsung memastikan kehadirannya itu sesuai dengan faktanya. Akan tetapi tidak jarang dosen yang tidak langsung menggunakan SPOT, tetapi melakukan absensi manual yang diisi oleh mahasiswa dan didelegasikan ke penanggung jawab dan nantinya diisi di SPOT.

Bonauli Elilaura Afrida O.S, 2023

PEMANFAATAN SPOT SEBAGAI LMS PERKULIAHAN DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tapi menurut saya lebih efisien bila dilakukan yang pertama sehingga tidak ada kekeliruan.”

P: “Bagaimana peranan fitur materi dalam membantu Anda untuk belajar secara mandiri menggunakan materi yang telah tersedia?”

EF: “Sebenarnya fitur ini sangat membantu saya secara pribadi untuk belajar secara mandiri karena materi yang biasanya diberikan oleh dosen sangat membantu saya memahami materi secara lebih mendalam lagi. Akan tetapi masih jarang sekali dosen yang memberikan materi yang membantu mahasiswa untuk mendapatkan referensi sumber rekomendasi dosen yang dapat membantu mahasiswa. Selain itu walaupun sekiranya mahasiswa meminta materi tambahan kepada dosen, biasanya hanya dikirimkan lewat Whatsapp padahal apabila diunggah ke SPOT bisa lebih efisien karena dapat diakses kapanpun oleh mahasiswa tanpa takut file itu hilang.”

P: “Materi yang biasa diberikan dosen hanya dalam berbentuk file biasa saja?”

EF: “Tidak, ada juga dalam bentuk PPT, link video Youtube. Tapi fitur ini itu sudah sangat jarang digunakan saat perkuliahan luring. Dosen hanya memberikan penjelasan saat berkuliah di dalam kelas saja.”

P: “Apakah fitur *conference* yang terhubung ke Google meet membantu Anda dalam mengikuti perkuliahan?”

EF: “Kalau menurut pengalaman saya, fitur *conference* ini sangat tidak berguna karena dosen lebih memilih untuk menggunakan Zoom Meeting karena Google Meet sering *error*. Jadi menurut saya walaupun fitur ini tidak ada di dalam SPOT tidak menjadi masalah karena sebenarnya pihak kampus juga memberikan akun Zoom premium secara gratis yang sudah bisa digunakan untuk perkuliahan.”

P: “Apakah fitur tugas membantu Anda dalam mengumpulkan tugas perkuliahan?”

EF: “Menurut saya fitur membantu saya untuk mengumpulkan tugas ke dosen, apalagi semasa perkuliahan daring. Pada fitur ini itu tadinya ada tool mengunduh tugas yang mana kita bisa mengunggah kembali apabila kita lupa sudah mengumpulkan atau belum maupun saat kita salah mengumpulkan file. Akan tetapi mungkin ada perubahan, fungsi tersebut tidak ada lagi, jadi apabila kita mengumpulkan tugas yasudah tidak dapat diubah.”

P: “Untuk masa perkuliahan luring sekarang ini, apakah fitur ini masih dipakai?”

EF: “Masih dipakai oleh dosen meskipun sudah jarang. Padahal fitur tugas ini sangat membantu mahasiswa dalam mengumpulkan tugas, pertama tugas bisa langsung dikirim ke dosen tanpa harus dikolektif, kedua bisa mengurangi pengeluaran untuk ngeprint, dan mengurangi penggunaan kertas sekali pakai dan bisa juga menghemat waktu karena bisa dikirim dimana saja. Tapi ada juga kekurangannya, kita jadi tidak tahu berapa nilai kita, sebenarnya ada tulisan sudah

diperiksa namun tidak ada transparansi nilai setiap mengumpulkan tugas. Kalau mengumpulkan tugas dengan kertas biasanya kertas tugas tersebut dikembalikan ke mahasiswa, tapi di SPOT tidak ada *feedback* nilai tugas dari dosen.”

P: “Apakah fitur evaluasi memberikan ruang untuk mahasiswa mengikuti kuis, UTS, dan UAS?”

EF: “Sebenarnya fitur evaluasi ini selalu digunakan untuk mengikuti kuis, UTS, dan UAS, apalagi sewaktu perkuliahan daring. Akan tetapi pada saat perkuliahan daring sudah jarang digunakan. Kalau dari pengalaman sayang, fitur ini terakhir digunakan di semester ini pada saat UTS saja sementara pada saat UAS sama sekali tidak digunakan.”

P: “Apakah melalui fitur evaluasi dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti remedial dan pengayaan?”

EF: “Menurut pengalaman saya tidak pernah, yang pertama disaat daring tidak pernah ada remedial apalagi pengayaan. Namun saat perkuliahan daring saya pernah mengikuti remedial dan itu dilaksanakannya secara langsung ke kampus meskipun itu di masa sudah libur perkuliahan. Padahal menurut saya fitur ini juga bisa digunakan untuk remedial tersebut.”

P: “Apakah fitur materi membantu mahasiswa dalam menerima materi pengayaan?”

EF: “Menurut pengalaman saya, tidak pernah ada dari sebelum-sebelumnya yang seperti itu. Tidak pernah ada dilakukan pengayaan oleh dosen melalui SPOT bagi mahasiswa yang skornya yang kurang memuaskan.”

P: “Apa saja kendala yang Anda temukan dalam penggunaan SPOT?”

EF: “Kendala utama yang saya alami adalah server yang sering sekali *error*. Kondisi tersebut menghambat saya dalam mengumpulkan tugas, dan pada saat *error* tidak hanya pada saat itu saja, bahkan pernah sampai berjam-jam hingga melewati *deadline* tugas yang sudah dijadwalkan oleh dosen. Kenapa saya katakan kendala ini itu sangat menghambat? Karena beberapa dosen enggak mau tahu alasan tidak ngumpulin tepat waktu, kenapa dari kemarin-kemarin. Menurut saya, mahasiswa masih mempunyai waktu sampai *deadline* yang telah ditentukan, akan tetapi kesalahan terdapat pada SPOT itu sendiri. Apabila SPOT tidak mengalami server *error* saat banyak pengguna yang mengaksesnya, keterlambatan tersebut tidak akan terjadi. Kendala ini bukan hanya terjadi sekali, dua kali, akan tetapi hampir setiap waktu saat perkuliahan daring. Kalau waktu perkuliahan daring sekarang ini, sudah jarang *error* karena penggunaannya juga sudah menurun. “

P: “Apa saran yang Anda ingin sampaikan untuk kemajuan SPOT sebagai LMS UPI?”

EF: “Saran dari saya akan sangat membantu apabila pada fitur diskusi ada tools untuk pin komentar penting karena itu dapat memudahkan mahasiswa untuk tetap berada pada fokus diskusi. Selain itu mungkin terhadap penggunaan fitur *monitoring* tiap pertemuan agar absensinya tidak ada yang terlewatkan. Selain itu mungkin dapat dilakukan pembaharuan pada tampilan SPOT agar tidak terpotong apabila dibuka menggunakan hp secara potrait. Selanjutnya mungkin dapat dilakukan pembaharuan terhadap tampilan SPOT agar menjadi lebih menarik dan tidak terlalu monoton. Terakhir mungkin saran terhadap penggunaan SPOT secara optimal, karena menurut saya fitur-fitur yang telah ada sangat membantu dalam perkuliahan, khususnya penggunaan fitur materi oleh dosen karena saya merasakan materi tersebut membuat saya semakin terbantu saat belajar secara mandiri.”

Nama : DF
Angkatan : 2020
Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023
Lokasi : Lantai 5 FPIPS
Waktu : 13.00 WIB
Kategori : Dua (2)

P: “Bagaimana peranan fitur diskusi dalam membantu Anda berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa?”

DF: “Fitur ini membantu saya dalam berinteraksi untuk berdiskusi terkait materi perkuliahan yang sedang di bahas dengan mahasiswa lain, akan tetapi penggunaan fitur tersebut hanya pada saat kelas daring sedang berlangsung menurut pengalaman saya.”

P: “Baik. Selanjutnya apakah di dalam diskusi tersebut dosen ikut memberikan tanggapan terhadap jawaban-jawaban dari diskusi tersebut? “

DF: “Sepengalaman saya dosen tidak ikut menanggapi diskusi tersebut karena diskusi yang pernah saya ikuti adalah diskusi mengenai jawaban dari pertanyaan dosen. Jadi setiap mahasiswa memberikan jawabannya masing-masing. Hal ini juga yang menurut saya kurang efektif. Menurut saya jika dosen ingin mengambil nilai melalui pengajuan pertanyaan di fitur diskusi kurang efisien karena jawaban-jawaban yang selanjutnya itu hanya mengikuti jawaban yang sudah dikemukakan oleh mahasiswa yang duluan menyampaikan jawaban sehingga nilai individual tidak berdasarkan jawaban dari kemampuan diri sendiri.”

P: “Bagaimana peranan fitur *monitoring* dalam mencatat kehadiran di perkuliahan?”

DF: “Secara umum fitur *monitoring* ini bagus penggunaannya di perkuliahan hingga sekarang (perkuliahan luring) karena sangat mudah dalam penggunaannya. Dan sepengetahuan saya fitur ini sangat direkomendasikan penggunaannya dikarenakan sangat membantu dalam mencatat kehadiran mahasiswa. Akan tetapi saya memiliki pengalaman pribadi tentang *monitoring* di SPOT. Saat saya mengontrak satu mata kuliah, nama saya tidak terdaftar di dalam daftar *monitoring* kelas. Saya sudah melakukan konfirmasi ke dosen terkait hal ini dan dosen menyampaikan bahwa beliau sudah memasukkan nama saya, akan tetapi di daftar *monitoring* nama saya masih tidak ada juga.“

P: “Bagaimana peranan fitur materi dalam membantu Anda untuk belajar secara mandiri menggunakan materi yang telah tersedia?”

DF: “Menurut saya peranan fitur materi ini bagus karena memudahkan mahasiswa untuk melihat kembali materi-materi perkuliahan khususnya untuk mahasiswa yang tidak mencatat materi saat perkuliahan sinkronis.”

P: “Materi yang diberikan biasanya dalam bentuk apa?”

DF: “Sebenarnya hanya beberapa dosen yang memberikan materi yang dapat diunduh melalui fitur materi ini dan biasanya materinya dalam bentuk file. Selain itu walaupun dosen memberikan link referensi materi berupa video dan jurnal biasanya dikirimkan melalui grup *whatsapp*, tidak melalui SPOT.”

P: “Apakah fitur *conference* yang terhubung ke Google meet membantu Anda dalam mengikuti perkuliahan?”

DF: “Saya rasa tidak, hal ini dikarenakan dosen tidak pernah menggunakan Google meet yang terhubung melalui SPOT, tetapi mengirim link *zoom meeting* melalui *whatsapp*. Hal tersebut menjadi wajar karena setahu saya fakultas memberikan akses *zoom meeting* premium yang muatannya juga lebih besar. Padahal menurut saya, jika kita memaksimalkan penggunaan SPOT, SPOT dapat sangat membantu perkuliahan salah satu diantaranya adalah adanya penjadwalan perkuliahan yang dapat mendukung keteraturan hari dan waktu perkuliahan. Hal tersebut dalam menghindari adanya jadwal perkuliahan medadak sehingga tidak terlewat jam perkuliahannya.”

P: “Apakah pada SPOT terdapat notifikasi mengenai jadwal tersebut sehingga memudahkan untuk mengetahui kapan perkuliahan melalui *conference* dilakukan?”

DF: “Sebenarnya tidak ada karena setahu saya SPOT tidak dalam bentuk aplikasi, tetapi hanya melalui web. Ini bisa menjadi masukan untuk dilengkapi dengan adanya notifikasi.”

P: “Apakah fitur tugas membantu Anda dalam mengumpulkan tugas perkuliahan?”

DF: “Sangat membantu untuk ngumpulin tugas karena mudah banget tinggal unggah saja. Akan tetapi kelemahannya adalah misalkan sudah lewat dari waktu yang ditentukan karena sering kali di saat detik-detik akhir *deadline* pengumpulan tugas, server SPOT *error* sehingga tidak dapat diakses.”

P: “Menurut kamu itu merupakan kelemahan dari SPOT atau kesalahan dari mahasiswa?”

DF: “Sejujurnya hal tersebut merupakan kesalahan mahasiswa, akan tetapi tidak sepenuhnya kesalahan mahasiswa karena biasanya *down server* SPOT tersebut bisa sampai 3 atau 4 jam. Dengan kondisi seperti itu menjadikan mahasiswa kesulitan dalam mengumpulkan tugas melalui SPOT.”

P: “Apakah fitur evaluasi memberikan ruang untuk mahasiswa mengikuti kuis, UTS, dan UAS?”

DF: “Ya, fitur ini selalu menjadi sarana untuk melakukan UTS dan UAS, apalagi saat perkuliahan daring semua dosen menggunakan SPOT sebagai sarana pengumpulan lembar ujian. Selanjutnya tentang kuis, sejujurnya saya tidak pernah memiliki pengalaman mengikuti kuis menggunakan SPOT. Bahkan semasa luring sampai sekarang ini, jika dosen melaksanakan UTS dan UAS dalam bentuk *take home* maka dikirimkan melalui SPOT.”

P: “Apakah melalui fitur evaluasi dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti remedial dan pengayaan?”

DF: “Menurut pengalaman saya pribadi, tidak ada remedial dan pengayaan menggunakan SPOT, yang saya ketahui hanya UTS atau UAS susulan saja.”

P: “Apakah mahasiswa dapat mengetahui skor hasil dari UTS atau UAS yang dikumpulkan melalui SPOT?”

DF: “Tidak, setahu saya tidak ada cantuman nilainya, biasanya jika ada pengumuman skor UTS ataupun UAS langsung diumumkan di *whatsapp*.”

P: “Apakah fitur materi membantu mahasiswa dalam menerima materi pengayaan?”

DF: “Saya sendiri tidak pernah mengikuti pengayaan, akan tetapi saya tidak pernah mendengar teman-teman saya mendapatkan pengayaan dari dosen melalui fitur ini.”

P: Apa saja kendala yang Anda temukan dalam penggunaan SPOT?”

DF: Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, kendalanya adalah server *error* karena keterbatasan jumlah pengaksesan. Selain itu untuk kendala pada fitur diskusi adalah tampilannya yang terlalu sempit sehingga membuat pengguna harus *scroll-scroll* yang membuat pengguna kesulitan untuk menyimak isi diskusi. Sedangkan untuk fitur *monitoring*, sepengalaman saya sistem input nama mahasiswa masih sering tidak sinkron.”

P: “Apa saran yang Anda ingin sampaikan untuk kemajuan SPOT sebagai LMS UPI?”

DF: “SPOT ini sudah bagus dalam membantu perkuliahan karena fitur-fitur ada SPOT sudah sedemikian rupa untuk melengkapi jalannya perkuliahan. Akan tetapi menurut saya hal yang lebih penting adalah peningkatan intensitas penggunaan dan edukasi penggunaan SPOT secara menyeluruh oleh pihak dosen kepada mahasiswa mengenai cara penggunaannya. Jika penggunaan SPOT oleh dosen sudah optimal maka sistem yang telah ditawarkan oleh SPOT akan berjalan dengan semestinya

dan sangat memudahkan perkuliahan, apalagi zaman juga sudah seperti sekarang ini.”

Nama : SJ
Angkatan : 2021
Hari/ Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023
Lokasi : Lantai 5 FPIPS
Waktu : 11.20 WIB
Kategori : Dua (2)

P: “Bagaimana peranan fitur diskusi dalam membantu Anda berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa?”

SJ: “Menurut saya cukup membantu, akan tetapi hanya sebatas hal yang berhubungan dengan sesi diskusi yang dibuat oleh dosen saja. Selain itu fitur ini tadinya cuma bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan dosen saja, tidak ada diskusi antar mahasiswa maupun dengan dosen. Namun setelah itu dilakukan perbaikan pada fitur diskusi.”

P: “Apa saja perubahan yang terjadi?”

SJ: “Sebelumnya pada fitur diskusi mahasiswa hanya bisa menjawab pertanyaan dari dosen. Akan tetapi setelah melakukan perbaikan mahasiswa bisa berdiskusi panjang dan berulang kali mengemukakan pendapat. Akan tetapi melalui pengalaman saya, tidak ada interaksi dengan dosen melalui fitur diskusi ini.”

P: “Bagaimana peranan fitur *monitoring* dalam mencatat kehadiran pada perkuliahan?”

SJ: “Perihal absensi, menurut pengalaman saya lebih sering memakai *g-form* dibandingkan secara langsung. Akan tetapi setelah itu nantinya dosen akan mengunggah absensi ke SPOT. Jadi menurut saya tidak digunakan secara langsung sehingga dirasa kurang berperan penting dalam membantu perkuliahan karena yang utama digunakan bukanlah SPOT.”

P: “Bagaimana peranan fitur materi membantu Anda belajar secara mandiri yang menggunakan materi yang telah tersedia?”

SJ: “Menurut saya fitur materi sangat membantu perkuliahan berdasarkan pengalaman pribadi saya. Akan tetapi sangat disayangkan penggunaan fitur materi ini masih sangat kurang penerapannya, padahal fitur ini sangat membantu dalam

memuat isi materi perkuliahan yang biasanya materi yang sangat relevan dengan pembahasan pertemuannya hingga materi untuk UTS dan UAS.”

P: “Materi yang diberikan oleh dosen yang biasanya?”

SJ: “Kalau sepengalaman saya, materinya berbentuk makalah, jurnal, video pembelajaran, serta link buku untuk sumber bacaan yang berkaitan dengan materi perkuliahan.”

P: “Apakah fitur *conference* yang terhubung ke Google meet membantu Anda dalam mengikuti perkuliahan?”

SJ: “Kalau dari pengalaman saya menggunakan fitur *conference* ini, fitur ini sangat membantu karena sewaktu menggunakan Google meet yang terhubung dari SPOT itu kita bisa langsung masuk ke ruang video konferensinya lebih cepat. Soalnya kalau menggunakan fitur ini, sewaktu masuk ke Google meetnya tidak perlu menunggu acc dari admin yang biasanya adalah dosen. Jadi menurut saya fitur ini sangat membantu dalam perkuliahan yang membutuhkan video konferensi. Akan tetapi sangat disayangkan, fitur ini sangat jarang sekali digunakan oleh dosen dalam perkuliahan padahal setahu saya itu gratis. Akan tetapi kelemahannya terkadang sudah dapat diakses oleh dosen namun mahasiswa belum bisa memasuki ruangan google meetnya mungkin karena muatan aksesnya.”

P: “Apakah fitur tugas membantu Anda dalam mengumpulkan tugas perkuliahan?”

SJ: “Fitur ini sangat membantu saya dalam mengumpulkan tugas kuliah, apalagi semasa belajar jarak jauh. Menurut saya fitur ini memang menjadi sarana pengumpulan tugas utama yang digunakan dosen selama perkuliahan daring bahkan sampai saat ini. Menurut saya fitur ini sangat memudahkan meskipun masih sering terjadi *server error*.”

P: “Apakah fitur evaluasi memberikan ruang untuk mahasiswa mengikuti kuis, UTS, dan UAS?”

SJ: “Ya, fitur ini bermanfaat memberi ruang untuk mahasiswa mengikuti kuis, UTS, dan UAS. Menurut sepengalaman saya, pernah dilakukan ujian secara langsung menggunakan fitur evaluasi sembari dilakukan video konferensi agar dosen dapat memantau langsung jalannya ujian tersebut.”

P: “Bukannya fitur tersebut hanya bisa mengumpulkan jawaban berupa file saja?”

SJ: “Tidak, memang kebanyakan UTS dan UAS mengumpulkan tugas berupa file, akan tetapi fitur ini tetap bisa digunakan untuk ujian tanpa harus mengunggah file sama seperti saat dilakukan kuis oleh dosen.”

P: “Bagaimana tampilan dari kuis yang biasanya dilakukan?”

SJ: “Kuisnya dalam bentuk pilihan berganda yang sudah disiapkan oleh dosen yang langsung bisa diisi oleh mahasiswa.”

P: “Apakah melalui fitur evaluasi dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti remedial dan pengayaan?”

SJ: “Kalau dari pengalaman aku secara pribadi tidak pernah ada remedial yang dilakukan melalui SPOT. Terkhusus pada saat masih berkuliah daring, saya dan teman-teman (info grup kelas) mendapatkan nilai yang selalu tuntas. Sementara pada perkuliahan luring, apabila ada mahasiswa yang remedial maka dilakukan secara langsung di dalam kelas. Sementara untuk pengayaan setahu saya tidak pernah dilakukan oleh dosen. Jadi bisa saya simpulkan kalau fitur evaluasi ini itu tidak pernah digunakan untuk remedial maupun pengayaan.”

P: “Apakah fitur materi membantu mahasiswa dalam menerima materi pengayaan?”

SJ: “Bersinggungan dengan pengayaan yang saya sebutkan sebelumnya, saya tidak pernah mengikuti pengayaan dari dosen baik secara langsung maupun melalui fitur materi ini.”

P: “Apa saja kendala yang Anda temukan dalam penggunaan SPOT?”

SJ: “Kendala utama pastinya sering terjadi *error* pada sistem akibat keterbatasan penggunaan. Hal yang paling krusial dari keterbatasan penggunaan tersebut adalah saat ingin mengumpulkan tugas melalui fitur tugas, kendala tersebut menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengumpulkan tugas setelah batas pengumpulan berakhir karena secara otomatis sistem menutup akses untuk mengumpulkan tugas. Selain itu saya juga menemukan kendala pada sistem saat akan menggunakan fitur diskusi, contohnya waktu itu dosennya bilang sudah *upload* pertanyaan yang akan dibahas, akan tetapi pada tampilan SPOT mahasiswa tidak ada. Hal serupa juga pernah terjadi di awal-awal semester, dosen mengatakan bahwa ada tugas untuk mata kuliah tersebut sementara di SPOT mata kuliah tersebut belum tersedia. Hal tersebut menjadi kendala bagi mahasiswa untuk menggunakan SPOT dalam pengumpulan tugas tapi akhirnya dalam waktu seminggu hal tersebut sudah dapat diatasi, akan tetapi kendala ini menyebabkan penggunaan SPOT menjadi dialihkan ke aplikasi lain seperti Gdrive.”

P: “Apa saran yang Anda ingin sampaikan untuk kemajuan SPOT sebagai LMS UPI?”

SJ: “Menurut saya hal yang menjadi penting untuk diperhatikan untuk kemajuan SPOT adalah peningkatan jumlah akses pengguna situs SPOT sehingga tidak menghambat berjalannya perkuliahan yang membutuhkan akses terhadap SPOT secara serentak. Kemudian, yang menjadi hal yang harus diperhatikan adalah

perbaikan dari kesalahan-kesalahan minor yang tampaknya kecil namun sangat berpengaruh terhadap berjalannya perkuliahan. Selain itu intensitas pemanfaatan SPOT oleh dosen juga menjadi hal yang sangat penting. Pemanfaatan secara optimal pada setiap fiturnya pasti akan sangat membantu memudahkan perkuliahan.”

Nama : AA
Angkatan : 2020
Hari/ Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Lokasi : Lantai 4 FPIPS
Waktu : 10.00 WIB
Kategori : Tiga (3)

P: “Bagaimana peranan fitur diskusi dalam membantu Anda berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa?”

AA: “Fitur diskusi kalau enggak salah saya cuma sekali doang waktu online. Jadi waktu itu dikasih materi di fitur materi terus setelah itu disuruh diskusi di fitur diskusinya terus disuruh dikumpulkanlah. Itu cuman sekali doang kalau tidak salah ingat. Sewaktu diskusi di fitur itu gak ada interaksi apapun dari dosen, beliau hanya memberitahu langsung lewat WA “nanti baca materinya terus didiskusikan.” Jadi di fitur diskusi itu cuma pendapat atau jawaban mahasiswa saja. Dan saya juga kurang tahu apakah sebenarnya dosen bisa memberikan komentar atau tanggapan. Jadi sepengalaman saya fitur ini kurang berfungsi membantu berdiskusi dan untuk interaksinya sesama mahasiswa saja.”

P: “Bagaimana peranan fitur *monitoring* dalam mencatat kehadiran di perkuliahan?”

AA: “Kalau fitur ini itu biasanya ditanggung jawabin pj-nya, jadi absen hadirannya itu dicatat sama PJ terus nanti di acc sama dosen. Jadi mahasiswa non PJ cuman bisa memantau monitoringnya saja. Itu kalau pas perkuliahan daring tapi kalau sekarang absen kadang lebih sering manual baru dipindahin ke SPOT.”

P: “Bagaimana peranan fitur materi dalam membantu Anda untuk belajar secara mandiri menggunakan materi yang telah tersedia?”

AA: “Nah materi itu biasanya dalam bentuk word yang diunduh terus pernah sekali dalam bentuk link video yang harus ditonton, ini itu biasanya dikasih dosen kalau misalnya dosen gak bisa untuk pertemuan lewat Zoom jadinya perkuliahannya asinkronis. Kalau untuk aku pribadi jarang ngecek materi yang sudah diberikan oleh dosen kecuali kalau ada tugas atau ujian. Jadi sebenarnya gak semakin terpacu untuk belajar juga dengan adanya materi ini, pas ada tugas aja dibukanya.”

P: “Apakah fitur *conference* yang terhubung ke Google meet membantu Anda dalam mengikuti perkuliahan?”

AA: “Kalau untuk fitur konferensi baru sekali kalau gak salah, lebih seringnya langsung ke WhatsApp kirim link Zoom. Jadi saya gak bisa banyak komentar tentang fitur ini.”

P: “Apakah fitur tugas membantu Anda dalam mengumpulkan tugas perkuliahan?”

AA: “Kalau gak *error* membantu karena biasanya emang sering di situ ngumpulin tugasnya, sementara di WhatsApp dosen bilang kumpulkan di SPOT tapi terkadang kalau *error*, dosen bilang untuk dikumpulkan ke penanggung jawab melalui link di gdrive. Sebenarnya fitur tugas ini yang paling sering digunakan karena kebanyakan tugas sudah dikumpulkan secara online jadi fitur ini sangat bermanfaat cuma masing sering *error* SPOTnya.”

P: “Apakah fitur evaluasi memberikan ruang untuk mahasiswa mengikuti kuis, UTS, dan UAS?”

AA: “Oh iya kalau UTS dan UAS pakai ini, tapi gak jarang juga dosen pakainya fitur tugas. Jadi waktu itu pas cek SPOT kok gaada di fitur evaluasi, pas di konfirmasi ke dosen ternyata masuknya ke fitur tugas. Jadi memang kebanyakan dosen itu masuknya ke fitur tugasnya. Padahal kalo di fitur evaluasi itu kan sudah ada kolom khusus kuis, UTS, dan UAS jadi seharusnya fitur ini sudah lebih memudahkan. Tapi ya itu, sering banget *error* kalo pengalaman aku.”

P: “Apakah melalui fitur evaluasi dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti remedial dan pengayaan?”

AA: “Seingat aku gak ada remedial dan pengayaan, jadi aku gak tahu tentang itu.”

P: “Apakah fitur materi membantu mahasiswa dalam menerima materi pengayaan?”

AA: “Ini juga saya enggak tahu enggak karena aku pernah enggak pernah gak lulus UAS jadi gak tahu dari temen yang gak lulus UAS juga gak pernah dengar tentang pengayaan ini, apalagi tentang pengayaan di SPOT.”

P: “Apa saja kendala yang Anda temukan dalam penggunaan SPOT?”

AA: “Kalau *error* nya sudah jelas jadi kendala, itu bukan waktu perkuliahan daring saja melainkan terakhir dipakai pas perkuliahan luring reguler itu juga sering *error*. Jadinya saya itu sering kirim tugas sendiri ke dosen lewat email. Terus kadang dosennya lupa memberikan akses dulu jadi kita belum bisa mengakses. Jadi itu juga yang jadi kendala kalau mengumpulkan tugas.”

P: “Apa saran yang Anda ingin sampaikan untuk kemajuan SPOT sebagai LMS UPI?”

AA: “Sarannya mungkin gimana caranya jangan sering *error*. Nah terus itu fitur-fiturnya juga tidak sering digunakan, seharusnya bisa lebih aktif karena kalau semakin sering dimanfaatkan jadinya segala sesuatunya lebih mudah bisa diakses di SPOT saja. Nah kalo bisa kasih saran semoga SPOT bisa seperti Google Classroom, jadi di GC ada pengingatnya lewat email sewaktu udah deket-deket *deadline* ada notifikasi karena GC tertaut sama email jadi ada peringatan yang masuk ke email. Itu memudahkan banget, nah kalau di SPOT tidak ada, jadi pernah juga salah baca *deadline* tugas, saya kira malam jam 12.00 nyatanya jam 12.00 siang. Notifikasi peringatan *deadline* itu sangat membantu bagi mahasiswa saat pengumpulan tugas mungkin juga karena SPOT bukan aplikasi melainkan berbasis web. Mungkin kalau bisa kasih saran juga ya, mungkin penggunaan SPOT ini bisa lebih sering digunakan lagi, khususnya fitur diskusi dan *conference* itu.”

Nama : RN
 Angkatan : 2021
 Hari/ Tanggal : Senin, 3 Juli 2023
 Lokasi : Lantai 5 FPIPS
 Waktu : 11.30 WIB
 Kategori : Tiga (3)

P: “Bagaimana peranan fitur diskusi dalam membantu Anda berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa?”

RN: “Fitur diskusi itu yang mahasiswanya bisa ngetik langsung kan. Iya jadi emang lebih praktis aja sih jadi enggak harus pakai aplikasi lain begitu. Waktu itu untuk diskusinya ada interaksi yang aktif, aku lupa topik yang dibahas tapi yang aku ingat dosen itu kasih suatu soal jadi mahasiswa diminta untuk berpendapat ataupun mengkritisi soal yang dikasih sama si dosen. Waktu itu dosen membiarkan mahasiswa berdiskusi di SPOT nanti tanggapannya itu saat perkuliahan secara tatap muka lewat video konferensi pas sinkronis.”

P: ”Bagaimana peranan fitur *monitoring* dalam mencatat kehadiran pada perkuliahan?”

RN: “Kalau fitur *monitoring* sendiri menurut aku sangat efektif yang di mana mahasiswa sendiri juga bisa melihat kehadirannya, jadi kalau misalkan memang ada salah-salah dalam mencatat kehadiran bisa disampaikan ke dosen.”

P: “Menurut sepengalaman kamu seberapa sering sih sebenarnya dosen menggunakan fitur *monitoring*?”

RN: “Aku ngelihatnya gak semua dosen pakai fitur *monitoring*, ada juga yang presensinya lewat mahasiswa dulu baru dimasukin ke *monitoring*, tapi ada juga yang langsung diabsen sewaktu perkuliahan. Tapi kalo untuk perkuliahan daring semua dosen menggunakan SPOT untuk absensi.”

P: “Bagaimana peranan fitur materi membantu Anda belajar secara mandiri menggunakan materi yang telah tersedia?”

RN: “Kalau untuk fitur materi sendiri aku emang kebetulan jarang lihat dan manfaatin fitur itu. Tapi kalau misalkan aku ngelihat fitur materi yang di dalamnya dosen ngirimin materi perkuliahan yang mau di bahas atau yang udah dibahasnya ya menurut aku efektif adanya fitur materi ini supaya mahasiswa bisa baca-baca lagi ataupun belajar secara mandiri. Tapi kalau aku pribadi jarang ngelihat karena aku lebih ngerti atau lebih tertarik perkuliahan secara langsung dari ceramah dosen.”

P: “Apakah fitur *conference* yang terhubung ke Google meet membantu Anda dalam mengikuti perkuliahan?”

RN: “Sebenarnya fitur itu sangat membantu jadi emang gak perlu buka WA untuk masuk ke *Good Meet* tapi bisa langsung dari SPOT. Tapi jarang digunakan soalnya setiap perkuliahan belum memanfaatkan fitur *conference* itu tapi biasanya mahasiswa yang membuat link Google Meet ataupun Zoom Meet-nya. Jadi yang aku lihat itu lebih banyak peranan KM daripada dosen sewaktu membuat video konferensi untuk pelaksanaan perkuliahan daring. Jadi memang kurang dimanfaatkan, padahal fitur ini menurut aku sangat memudahkan.”

P: “Apakah fitur tugas membantu Anda dalam mengumpulkan tugas perkuliahan?”

RN: “Membantu, sangat membantu sih kalau misalkan aku lihat sekarang misalkan mau ngumpulin tugas secara online itu ada yang lewat fitur tugas tapi ada juga yang lewat Google Drive. Kelebihannya fitur tugas jadi membuat aku mendorong untuk cepat-cepat ngerjain tugas karena kalau di SPOT telat sedikit tidak bisa mengumpulkan lagi apapun alasannya. Fitur ini masih digunakan sampai perkuliahan luring dan masih masih banyak dosen yang pakai fitur tugas ini.”

P: “Apakah fitur evaluasi memberikan ruang untuk mahasiswa mengikuti kuis UTS dan UAS?”

RN: “Ya. Seingat aku emang banyak kuis, UTA, ataupun UAS yang memakai fitur evaluasi di SPOT. Jadi emang lewat fitur ini untuk mengikuti atau mengerjakan UASnya. Nah seingat aku itu kalau gak salah di semester tiga. Kalau semester 4 udah full *offline* untuk pengerjaan UTS maupun UASnya. Tapi untuk kuis seingat aku emang pernah tapi di semester awal-awal, semester 1 semester 2 dan itupun kuis itu hanya dua kali. Kuisnya itu bentuknya seperti pilihan berganda jadi kita tinggal pilih jawabannya dan diberi batas waktu pengerjaan kalau gak salah itu cuman 5 atau 10 menit dan soalnya pun hanya sedikit sekitar 10 menit. Itupun kuisnya hanya dipakai saat dosen gak bisa masuk kuliah onlinenya, jadi kuliahnya di SPOT dengan mengerjakan kuis itu.”

P: “Apakah melalui fitur evaluasi dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti remedial dan pemulihan?”

RN: “Aku agak-agak lupa gitu ya kalau misalkan perihal remedial atau pengayaan tapi kalau enggak salah untuk remedial tugas ataupun ujian, tidak ada langsung tersedia di SPOT tapi harus chat ke dosen secara langsung mau dikasih tugas apa. Terus seingat aku kalau mau remedial langsung dikasih lewat WA. Itutuh kalo pas daring ya, tapi kalo untuk perkuliahan luring aku pernah dengar ada pertemuan terasing.”

P: “Apakah fitur materi membantu mahasiswa dalam menerima materi pengayaan?”

RN: “Itu mungkin sama yang tadi, aku lupa-lupa inget perihal pemberian pengayaan di SPOT.”

P: “Apa saja kendala yang Anda temukan dalam penggunaan SPOT?”

RN: “Kendala penggunaan SPOT yang paling sering ditemukan oleh mahasiswa tentunya terbatasnya jumlah pengaksesan SPOT yang menyebabkan seringnya *error* saat mau digunakan. Seperti yang sudah ku sampaikan tadi kalau misalnya dosen mau kumpulin tugas melalui SPOT itu gak boleh lebih dari waktu yang ditentukan. Itu yang bikin mahasiswa sering telat karena SPOTnya *error* gak bisa dibuka, masih *loading* begitu sementara waktunya sudah habis, jadi gabisa ngumpulin tugasnya dan waktu dikomunikasikan dosen terkadang tidak menerima alasan tersebut. Sebenarnya itu parahnya waktu perkuliahan daring tapi waktu kemaren terakhir kali mau ngumpulin UAS pas perkuliahan luring juga masih pernah *error*.”

P: “Apakah menurut kamu itu menjadi saran?”

RN: “Mungkin untuk sarannya mungkin bisa diperbaiki sistemnya, secara kan SPOT ini menjadi salah satu ruang bagi mahasiswa UPI untuk mengirimkan tugas, belajar, ataupun mengecek presensinya kan salah satu hal yang sangat fundamental atau pentinglah bagi mahasiswa. Kalau misalkan bisa kasih saran juga bisa lebih menarik tampilannya biar ga monoton. Mungkin kalo boleh saran buat dosen, aku itu pengennya sebagai seorang dosen, tenaga pendidik seharusnya mengerti seluk-beluk dari SPOT itu sendiri sebagai media yang digunakan untuk mengurus segala urusan perkuliahan.”

2. LEMBAR OBSERVASI

Tanggal : 26-27 Juni dan 3 Juli

Observer : Bonauli Elilaura Afrida OS

| No. | Nama | Kategori | Deskripsi | Keterangan |
|-----|------|----------|---|--|
| 1. | AF | 1 | -AF menggunakan semua fitur yang ada di SPOT -AF membuka fitur tugas | <ul style="list-style-type: none"> • AF menggunakan SPOT dengan lancar • AF membuka SPOT dalam kondisi terpotong karena posisi hp <i>potrait</i> • AF baru tahu bagaimana bentuk dari bentuk tugas kuis |
| 2. | EF | 1 | -EF menggunakan semua fitur yang ada di SPOT -EF memeriksa fitur tugas - EF membuka fitur <i>conference</i> | <ul style="list-style-type: none"> • EF menggunakan SPOT dengan lancar • EF menemukan satu tugas yang diberikan nilai oleh dosen L • SJ menunjukkan bahwa sama sekali tidak ada riwayat video konferensi di fitur <i>conference</i> |
| 3. | DF | 2 | -DF menggunakan semua fitur yang ada di SPOT -DF membuka fitur evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> • DF menggunakan SPOT dengan lancar • DF menunjukkan hanya ada satu UTS dari semua mata kuliah |
| 4. | SJ | 2 | - SJ menggunakan semua fitur yang ada di SPOT - SJ membuka fitur tugas | <ul style="list-style-type: none"> • SJ menggunakan SPOT dengan lancar • SJ menunjukkan bahwa ada dosen yang menggunakan fitur tugas untuk mengirim UTS dan UAS |
| 5. | AA | 3 | - AA menggunakan semua fitur yang ada di SPOT - AA membuka satu mata kuliah | <ul style="list-style-type: none"> • AA menggunakan SPOT dengan lancar • AA menunjukkan bahwa tidak ada fitur untuk <i>chat</i> |
| 6. | RN | 3 | - RN menggunakan semua fitur yang ada di SPOT - RN membuka fitur materi pada semua mata kuliah | <ul style="list-style-type: none"> • RN menggunakan SPOT dengan lancar • RN menunjukkan bahwa pemberian materi di perkuliahan luring sudah tidak ada |

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan AA
(Sumber: dokumentasi pribadi)



AA menggunakan SPOT
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan SJ
(Sumber: dokumentasi pribadi)



SJ menggunakan SPOT
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan DF
(Sumber: dokumentasi pribadi)



DF menggunakan SPOT
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan EF
(Sumber: dokumentasi pribadi)



EF menggunakan SPOT
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan RN
(Sumber: dokumentasi pribadi)



RN menggunakan SPOT
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan AF
(Sumber: dokumentasi pribadi)



AF menggunakan SPOT
(Sumber: dokumentasi pribadi)



Wawancara dengan dosen L
(Sumber: dokumentasi pribadi)



L menggunakan SPOT
(Sumber: dokumentasi pribadi)

JURNAL BIMBINGAN

**FREKUENSI BIMBINGAN
(PEMBIMBING I)**

| NO | TANGGAL | KOMENTAR | PARAF |
|----|------------------|--|-------|
| 1 | 23 Desember 2022 | Perbaiki lagi bab 1 masih kurang ket. | |
| 2 | 13 Januari 2023 | Lanjutkan ke bab 2 | |
| 3 | 27 Januari 2023 | Tambahkan lagi dan yang lebih banyak = fungsi dengan benar | |

8

| NO | TANGGAL | KOMENTAR | PARAF |
|----|------------------|---|-------|
| 4 | 10 Februari 2023 | Bab 2 diperkembangkan & tambahkan menjadi listing, hybrid, & daring | |
| 5 | 24 Februari 2023 | Perin penelitian terdahulu 2 perbandingan penelitian | |
| 6 | 8 Juni 2023 | Perbaiki bab 3, serikan dengan penelitian yang ingin diteliti | |

| NO | TANGGAL | KOMENTAR | PARAF |
|----|-----------------|------------------------------------|-------|
| 7 | 5 Juli 2023 | Lanjut penelitian & perbaiki bab 3 | |
| 8 | 4 Agustus 2023 | Perbaiki pengutipan dan pembahasan | |
| 9 | 16 Agustus 2023 | ACC sedang | |

(PEMBIMBING II)

| NO | TANGGAL | KOMENTAR | PARAF |
|----|------------------|--|-------|
| 1 | 5 Desember 2022 | Perbaiki latar belakang, belum jelas artinya kenapa | |
| 2 | 19 Februari 2023 | Lanjutkan ke bab 2 | |
| 3 | 13 Maret 2023 | Paparan lagi kajian teori, penelitian terdahulu minimal 10. Hasil penelitian, pembahasan, perbedaan dan kesimpulan | |

11

| NO | TANGGAL | KOMENTAR | PARAF |
|----|--------------|---|-------|
| 4 | 6 Mei 2023 | Lanjutkan bab 3 | |
| 5 | 25 Mei 2023 | Coba lagi cuplik yang sudah dengan penelitian agar mencakup SPOT secara keseluruhan | |
| 6 | 15 Juni 2023 | Perbaiki pertanyaan penelitian | |

12

| NO | TANGGAL | KOMENTAR | PARAF |
|----|-----------------|---|-------|
| 7 | 4 Juli 2023 | Lanjut penelitian ke lapangan | |
| 8 | 4 Agustus | Perbaiki cara pengutipan hasil wawancara & pembahasan | |
| 9 | 15 Agustus 2023 | ACC sedang | |

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bonauli Elilaura Afrida Ompusunggu. Seorang gadis berdarah Batak Toba kelahiran Medan, 12 April 1997. Anak kandung dari pasangan Ibu Murniaty Rotua br. Silalahi dan Bapak F. Gunawan Ompusunggu. Penulis anak pertama sekaligus kakak dari Nommensen Pangihutan Ompusunggu dan Angelika Beauty Cahaya Ompusunggu. Penulis adalah seorang mahasiswa yang merantau sendiri dari Medan ke Bandung pada Juli 2016.

Penulis pertama kali masuk TK di TK Xaverius, Lampung selama 2 tahun. Selanjutnya melanjutkan studi ke SDN 1 Rawa Laut, Lampung yang selanjutnya pindah ke SD DR. Wahidin Sudirohusodo, Medan. Jenjang selanjutnya SMPN 5 Medan dan kemudian melanjutkan ke SMKN 10 Medan jurusan Tata Kecantikan.

Keputusan penulis memilih Pendidikan Sejarah karena penulis menyukai pelajaran sejarah saat bimbingan belajar selama setahun. Dan Puji Tuhan atas kemurahanNya saya bisa mewujudkan mimpi saya untuk berkuliah di jurusan ini. Selajutnya, penulis memilih UPI sebagai pilihan karena penulis mengetahui UPI merupakan salah satu universitas pendidikan terbaik di Indonesia. Penulis berkuliah S1 di Prodi Pendidikan Sejarah UPI, Fakultas Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial. Selama berjalannya kuliah, peneliti mengikuti UKM PMK UPI dan menjabat sebagai anggota bidang Pemuridan selama setahun. Peneliti juga mengikuti banyak kegiatan ekstra kampus. Akhirnya penulis menyelesaikan S1 pada Agustus 2023.